

## PENGARUH PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI DAN PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI SAMARINDA

Khairil Akbar<sup>1)</sup>, Gunadi<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Samarinda

<sup>2)</sup>Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Samarinda

### ABSTRACT

Investment as a variable that affects the economy as a whole, especially in creating employment opportunities where the expansion of employment opportunities is one of the main problems in development, both in the past or present. To determine the effect of foreign investment and domestic investment on employment in Samarinda city. Through data on foreign investment and domestic investment on employment in Samarinda during 2013 until 2017. Then it will be analyzed using multiple regression analysis tools, then investment through domestic investment and foreign investors have a significant positive influence on employment, especially in the city of Samarinda, because with the changes in PMDN and PMA investments towards the increase in the number of workers. Secondary data obtained and discussed using multiple linear regression tools which are then reformulated into multiple regression estimation models. The analysis shows that investments in Foreign Investment and Domestic Investment have a significant impact on employment in Samarinda. Then after the calculation of partial investment, Foreign Investment has a greater impact on employment than Domestic Investment in Samarinda City. With the mining sector, trade and industry and other sectors need labor in their activities. The factors of production are one of the workers who participate in producing goods and services.

**Keywords:** *Domestic Investment, Foreign Investment, Labor*

### 1. PENDAHULUAN

Provinsi Kalimantan Timur terkenal di Indonesia dengan kekayaan hasil sumber daya alamnya. Kekayaan sumber daya alam dapat membawa banyak manfaat bagi sektor ekonomi daerah jika dikelola dengan benar dan tepat. Provinsi Kalimantan Timur salah satu provinsi di Indonesia yang merupakan bagian integral dari pembangunan ekonomi nasional.

Pembangunan ekonomi suatu negara untuk mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang dikehendaki, maka diperlukan sejumlah Investasi tertentu yang dibiayai melalui investor. Pada negara-negara yang sedang berkembang seperti halnya Indonesia tidak mempunyai sumber dana yang cukup guna membiayai pembangunan negerinya. Terbatasnya akumulasi berupa kapital tabungan di dalam negeri. Selain itu dikarenakan oleh rendahnya produktivitas, dan tingginya konasumsi. Sejalan dengan sasaran pembangunan bahwa sasaran pembangunan dititikberatkan di bidang ekonomi yaitu penataan swastanisasi nasional yang mengarah pada penguatan, peningkatan, perluasan dan penyebaran sektor swasta keseluruhan wilayah Indonesia, maka investasi pada sektor swasta adalah pendukung pembangunan nasional untuk mencapai tujuan-tujuan pembangunan nasional. Kebijakan pembangunan Indonesia mencakup pengembangan iklim usaha dan investasi, peningkatan swasta nasional pengembangan usaha kecil dan menengah.

Penanaman modal asing memberikan andil besar dalam perkembangan perekonomian di Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) sepanjang tahun 2017, dengan menyumbang sekitar 70,07 persen dari total investasi yang mencapai Rp 28,2 triliun. "Selama periode Januari hingga Desember 2017, total realisasi investasi PMA (penanaman modal asing) ke Kaltim mencapai US\$ 1,28 miliar atau setara dengan Rp 17,22 triliun," ujar Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kalimantan Timur.

Sedangkan 29,93 persen atau Rp 10,98 triliun sisanya merupakan investasi dari penanaman modal dalam negeri, baik investasi untuk pengembangan industri makanan, industri kimia, konstruksi, perdagangan, hotel dan restoran, perumahan, maupun kawasan industri. Investasi asing tersebut tersebar di 10 kabupaten/kota di Kaltim dengan nilai proyek tertinggi berada di Kabupaten Kutai Timur yang mencapai US\$ 711,56 juta. Investasi di Kutai Timur terdiri dari 80 proyek yang dikerjakan dengan melibatkan 7.332 pekerja, termasuk 27 tenaga kerja asing. Daerah yang menduduki posisi kedua terbanyak investasi PMA adalah

<sup>1</sup> Korespondensi penulis: Khairil Akbar, Telp 085246710163, hairil\_a60@yahoo.com

Kabupaten Kutai Kartanegara dengan nilai US\$ 230,61 juta untuk 119 proyek yang mampu menyerap 2.187 pekerja lokal dan 18 pekerja asing. Kemudian posisi ketiga berada di Kota Balikpapan dengan nilai US\$ 171,76 juta. Di Kota Minyak ini terdapat 132 proyek yang dikerjakan dengan melibatkan 412 tenaga kerja lokal dan 21 pekerja asing.

Sebagaimana arah kegiatan yang sering dilaksanakan suatu negara mengarah pada tujuan yang ingin dicapai maka dalam perkembangannya suatu negara dan masyarakatnya mempunyai suatu tujuan. Maka perlu diketahui dalam penelitian ini, tujuan penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri yang mempunyai pengaruh terhadap tenaga kerja adalah untuk mengetahui pengaruh penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri terhadap penyerapan tenaga kerja Samarinda dan untuk mengetahui hubungan penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing terhadap penyerapan tenaga kerja Samarinda

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian dengan pendekatan analisis yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Aswar(2001) mengatakan bahwa penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisis pada data angka yang diolah dengan metode statistik. Selanjutnya jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian explanatory(penjelasan). Singarimbun (1995) menyatakan bahwa penelitian explanatory yaitu apabila untuk data yang sama akan dijelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis atau penelitian hipotesis.

Asumsi penggunaan penelitian jenis ini adalah karena titik fokus dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesa yang ditetapkan yaitu bahwa diduga ada pengaruh dari variabel investasi dari penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri terhadap penyerapan tenaga kerja di Samarinda Kota tahun 2013-2017.

## 3. HASIL PENELITIAN

### Perkembangan Investasi Samarinda

Perkembangan investasi pada penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan Penanaman modal Asing (PMA) dan Penyerapan Tenaga Kerja di Samarinda Kalimantan Timur. Ada beberapa proyek yang dilakukan para investor dan pemerintah pusat dan daerah dalam investasi penanaman modal asing dan penanaman modal asing penanaman modal dalam negeri dan penyerapan tenaga kerja di Samarinda pada tahun 2013 sampai tahun 2017 dapat digambar dalam tabel melalui penelitian dengan memperoleh data sekunder antara lain pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Nilai Realisasi PMDN Dan PMA Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2017

Tahun	Investasi PMDN(Rupiah)	Investasi PMA(US\$)
2013	63.436.215.000.000	47.420.320
2014	428.056.400.000	70.148.150
2015	789.329.400	80.416.300
2016	2.000.000.000	15.681.600
2017	74.821.900.000	32.271.500

Sumber data : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur Samarinda

Setelah melihat tabel 1. nilai realisasi PMDN dan PMA Tahun 2013 sampai Tahun 2017 maka dapat dibuat tabel 2 untuk mengetahui nilai PMA dalam rupiah sebagai berikut :

Tabel 2. Nilai Realisasi Penanaman Modal Asing Kurs US\$ Tahun 2013 sampai Tahun 2017

Tahun	Investasi PMA(US\$)	Kurs (Rp)	Jumlah (Rupiah)
2013	47.420.320	10.600	502.655.392.000
2014	70.148.150	11.600	813.718.540.000
2015	80.416.300	12.500	1.005.203.750.000
2016	15.681.600	13.900	218.029.840.000
2017	32.271.500	13.400	432.438.100.000

Sumber : Badan Pusat Statistik Samarinda Kalimantan Timur (data diolah)

Untuk penyesuaian dalam dalam nilai investasi penanaman modal asing US\$ kurs dalam rupiah pada tahun 2013 sampai tahun 2017 Samarinda Kalimantan Timur. Data investasi PMA dan PMDN Samarinda.

Sedangkan data penduduk Samarinda Kalimantan Timur yang bekerja berumur diatas 15 tahun pada penyerapan tenaga kerja pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Pada tabel dapat dilihat sebagai berikut ini :

**Tabel 3.** Jumlah Tenaga Kerja Indonesia dan Tenaga Kerja Asing dari Penanaman Modal Tahun 2013 Sampai Tahun 2019

Tahun	Tenaga Kerja Indonesia	Tenaga Kerja Asing	Jumlah Tenaga Kerja
2013	3361	114	3475
2014	2352	3	2355
2015	2563	93	2656
2016	675	23	698
2017	453	15	468

Sumber : Badan Pusat Statistik Samarinda Kalimantan Timur (data diolah)

Sedangkan data penduduk Samarinda Kalimantan Timur yang bekerja berumur diatas 15 tahun pada penyerapan tenaga kerja pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

### Pembahasan

Untuk mengetahui ketiga variabel perlu dibuatkan tabel 4 terdiri dari PMDN dan PMA Serta Jumlah Tenaga Kerja sebagai berikut :

**Tabel 4.** Penanaman modal Dalam Negeri Dan Penanaman Modal Asing Serta Jumlah Tenaga Kerja Tahun 2013 sampai Tahun 2017

Tahun	Investasi PMDN (Rp)	Investasi PMA(Rp)	Jumlah Tenaga Kerja
2013	63.436.215.000.000	502.655.392.000	3475
2014	428.056.400.000	813.718.540.000	2355
2015	789.329.400	1.005.203.750.000	2656
2016	2.000.000.000	218.029.840.000	698
2017	74.821.900.000	432.438.100.000	468

Sumber : Badan Pusat Statistik Samarinda Kalimantan Timur (data diolah)

Dari tabel 4 penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing terjadi perubahan setiap tahunnya. Maka jumlah tenaga kerja mengalami perubahan setiap tahun mengikuti jumlah besarnya investasi.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-264,691	525,033		-,504	,664
1 Penanaman Modal Dalam Negeri	3,589E-011	,000	,780	4,251	,051
Penanaman Modal Asing	2,911E-009	,000	,703	3,829	,062

Untuk mendapatkan hasil perhitungan koefisien dengan bantuan SPSS versi 20, maka persamaan regresi berganda dari data pada tabel diatas maka persamaan dapat dilihat :

$$Y = -264,671 + 3,589 X_1 + 2,911 X_2$$

Interprestasi bahwa :

- 1) Variabel Investasi PMDN memiliki pengaruh yang dominan terhadap jumlah tenaga kerja daripada variabel investasi PMA. Untuk variabel PMDN ( $X_1$ ), koefisien 3,589 artinya peningkatan investasi PMDN 100.000.000 akan meningkat sebanyak 3.589 orang tenaga kerja. Maka variabel PMA( $X_2$ ), koefisien 2,911 artinya peningkatan PMA 100.000.000 akan meningkat sebanyak 2.911 orang tenaga kerja.

- 2) Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antar variabel dari persamaan diatas terdapat korelasi antara variabel bebas (independend variable) terhadap variabel terikat(dependend variable) yang berarti hubungan semua variabel bebas (investasi semua sektor yang telah dilakukan) sangat kuat yaitu sebesar 97,4 %.

$$Y = - 264,691 + 3,589 X_1 + 2,911X_2$$

**Uji- T**

Nilai t dihitung untuk koefisien hasil estimasi pada variabel penanaman modal dalam negeri (PMDN) realisasi . Dengan nilai-nilai hasil estimasi pada pesamaan hasil regresi berganda diatas yaitu  $b_1$  sebesar 3,589 dan  $Se(b_1)= 15,256839$  dan dengan hipotesis nol ,  $H_0 : b_1$  lebih kecil sama dengan nol , nilai t-hitung adalah 4,251 semakin besar nilai absolut  $t_h$ , semakin besar kemungkinan koefisien regresi hasil estimasi berbeda secara signifikan dengan nilai nol.Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, Hasil uji-t menunjukkan bahwa semua variabel independen yang digunakan yaitu penanaman modal dalam negeri dalam pembangunan proyek yang ada memiliki t-hitung lebih besar (4,251) dari t-tabel sebesar 2,9199. Hal ini berarti terhadap hubungan yang positif dan signifikan antara penanaman modal dalam negeri terhadap penyerapan tenaga kerja.

Sedangkan untuk nilai t-hitung untuk koefisien hasil estimasi pada variabel penanaman modal asing(PMA) realisasi. Dengan nilai-nilai hasil estimasi pada pesamaan hasil regresi berganda diatas yaitu  $b_2$  sebesar 2,911 dan  $Se(b_1)= 11,1426219$  dan dengan hipotesis nol ,  $H_0 : b_2$  lebih kecil sama dengan nol , nilai t-hitung adalah 3,829 semakin besar nilai absolut  $t_h$ , semakin besar kemungkinan koefisien regresi hasil estimasi berbeda secara signifikan dengan nilai nol. Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, Hasil uji-t menunjukkan bahwa semua variabel independen yang digunakan yaitu penanaman modal asing dalam pembangunan proyek yang ada memiliki t-hitung lebih besar (3,829) dari t-tabel sebesar 2,9199. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara penanaman modal asing dan penyerapan tenaga kerja.

**Uji F**

Untuk mengetahui perhitungan hasil uji f melalui bantuan perhitungan dengan spss. versi 20 dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 6. ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6306154,211	2	3153077,105	14,208	,066 <sup>b</sup>
Residual	443838,989	2	221919,495		
Total	6749993,200	4			

a. Dependent Variable: Penyerapan Tenaga Kerja

b. Predictors: (Constant), Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri

Maka melihat nilai F -tabel sebesar 9,55 karena nilai f-hitung sebesar 14,208 lebih besar dari nilai F-tabel sebesar 9,55 maka dapat ditarik kesimpulan variabel bebas PMDN dan PMA berpengaruh secara keseluruhan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.

Secara keseluruhan (simultan) variabel bebas investasi PMDN ( $X_1$ ) dan variabel investasi PMA ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap jumlah tenaga kerja (Y) . Maka artinya perubahan variabel Investasi PMDN dan Variabel investasi PMA secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap penyerapan tenaga kerja.

**Uji -R<sup>2</sup>**

Untuk melihat pengaruh dan hubungan antara variabel indepen (PMDN dan PMA) terhadap dependen Variable (penyerapan tenaga kerja) maka dapat disajikan tabel 7 dibawah ini :

Tabel 7. Coefficients

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,967 <sup>a</sup>	,934	,868	471,08332

Setelah melihat tabel 7 diatas dapat diketahui nilai Korelasi sebesar 0,967 atau 96,7 % artinya hubungan dan pengaruh antara variabel independend (PMDN dan PMA ) terhadap Variable Dependend (penyerapan tenaga kerja) di Samarinda sangat kuat. Sedangkan uji  $R^2$  digunakan untuk mengetahui variasi perubahan variabel dependen (penyerapan tenaga kerja) akibat adanya perubahan variabel Independend(PMDN dan PMA). Maka dapat dilihat R square (R2) sebesar 0,934 atau 93,4 %. Artinya pengaruh variabel independen sebesar 93,4 % sedangkan sisa dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti ini.

### Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui hasil uji multikolieritas melalui bantuan spss.versi 20 maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolieritas

Variabel bebas	VIF	Keterangan
Investasi PMDN( $X_1$ )	1,024	Non multikolinieritas
Investasi PMA ( $X_2$ )	1,024	Non multikolinieritas

Dependent variable : Penyerapan Tenaga Kerja

Untuk multikolinieritas diuji dengan menghitung nilai VIF (Variance Inflating Factor). Bila nilai VIF kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas (non multicollinierity). Dari hasil perhitungan nilai VIF adalah sebesar 1,024 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data PMDN dan PMA tidak terjadi multikolinieritas karena keseluruhan nilai VIF yang didapat adalah kurang dari 10.

## 4. KESIMPULAN

Melalui analisis dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Investasi melalui penanaman modal dalam negeri dan penanam modal asing memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja khususnya di Kota Samarinda, karena dengan adanya perubahan investasi secara teori dan kenyataan dapat menyerap jumlah tenaga kerja. Karena adanya penambahan investasi pada ndust pertambangan, perdagangan dan ndustry serta ndust lainnya membutuhkan tenaga kerja dalam kegiatannya. Faktor-faktor produksi salah satunya tenaga kerja yang ikut berpartisipasi dalam menghasilkan produk barang dan jasa (*Goods and services*). Dimana tenaga kerja terbagi dengan adanya tenaga kerja terampil dan tidak terampil (*skill and unskill*) serta tenaga kerja terdidik maupun tenaga profesional . Besarnya investasi akan berdampak dengan jumlah tenaga kerja atau sebaliknya jumlah tenaga kerja tergantung pada besarnya investasi. Peranan setiap ndust pertambangan, perdagangan dan ndustry dalam kegiatannya akan membutuhkan tenaga kerja untuk mempermudah membantu pekerjaan pada ndust-sektor tersebut.
2. Investasi PMA pada ndust ekonomi memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap penyerapan tenaga kerja dibandingkan PMDN di Samarinda. Dalam hal ini investasi yang dilakukan tidak hanya meningkatkan jumlah tenaga kerja saja melainkan juga untuk penyediaan peralatan produksi, tanah/bangunan dan lainnya. Maka Penanaman modal asing membantu ndustry-industri yang ada disekitar Samarinda. Hal lainnya bermanfaat memperbesar usaha kegiatan ndust ndustry penambahan mesin dan peralatan produksi serta memproduksi barang barang konsumsi masyarakat terutama produk khas Kalimantan Timur, yang memang proses produksi yang menggunakan mesin tidak banyak menggunakan tenaga kerja.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Baasir, Faisal. (2003). Kritik dan solusi : kumpulan Tulisan Tentang ekonomi 2001-2003. Cetakan Pertama. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Benjamin Graham and David (2000). In Economic Theory
- BPS.(2017). Samarinda Dalam Angka 2017. Badan Pusat Statistik Samarinda
- BPPMD. (2017) Kalimantan Timur Dalam Angka 2017. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur.

- Budiono. 2001. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi Edisi I, Cetakan Ke-5 BPPE-UGM, Yogyakarta.
- Dorn Busch, R. 2001, *Makro Ekonomi*, Peterjemah : J. Mulyadi Erlangga, Jakarta.
- Hasan, Iqbal M (2002) Pokok-Pokok materi statistik 2(Statistik Inferensif) Bumi Antara Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad.(2003). Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. Erlangga. Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad.(2000). Ekonomi Pembangunan Teori dan Masalah dan Kebijakan. Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN. Yogyakarta.
- Peraturan Perundang – Undangan. UU nomor 25 tahun 2007 tentang penanaman modal.
- Sammauelson Paul A dan Nordhaus William D. (1997). Ekonomi Makro. Edisi Keempatbelas. Erlangga. Jakarta.
- Santoso, Singgih.(1999) Mengeloh data statistic secara professional.Edisi Ketiga. PT.Elek Media Media Komputindo. Jakarta.
- Setiawan, Berry. (2002). Penyerapan Tenaga Kerja yang ada di Perusahaan kecil yang ada di Indonesia. Dalam [http://Journal .uui.ac.id](http://Journal.uui.ac.id)
- Sharpe, Alexander. 2005. *Topic in OECD Philips Curve. The Economic Paper*, Printed in Britain, pp. 55-75.
- Siagian, H(1982). Perkembangan Ekonomi Dalam Cita-cita dan Realita Bandung.
- Sukirno, Sadono.(2006). Ekonomi Pembangunan : Proses, masalah dan Dasar Kebijakan. Edisi Kedua. Kencana. Jakarta.
- Todaro, Michael P dan Smith, Stephen C, alih bahasa Drs. Haris Munandar dan Puji AL. (1994). Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Erlangga. Jakarta